

ABSTRAK

Benediktus Anton Sira Sogen. 22.75.7266. **Perbandingan Makna Pembagian Tugas di Desa Lewoloba dalam Ritual Adat *Belo Buno* dengan Pembagian Tugas di Dewan Pastoral Paroki St. Yoseph Riangkemie**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat, Institut dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Skripsi ini memiliki tujuan untuk melakukan pembahasan terhadap pembagian tugas-tugas suku-suku dalam ritual adat *belo bunodi* desa Lewoloba dalam konteks keyakinan tradisional. *Kedua*, mengidentifikasi serta merumuskan makna pembagian tugas dalam paroki terkhususnya dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie. *Ketiga*, menemukan makna baru dalam perbandingan pembagian tugas pada ritual adat *belo bunodi* desa Lewoloba dengan pembagian tugas dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie.

Skripsi ini menggunakan metode kajian deskriptif kualitatif dalam hal ini juga didukung dengan penelitian lapangan studi kepustakaan. Fokus dalam penelitian ini adalah makna baru pada perbandingan pembagian tugas suku-suku dalam ritual adat *belo bunodi* dan perbandingan pada pembagian tugas di dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie. Skripsi ini menggali informasi dari dua sumber besar yakni tradisi desa Lewoloba dan juga dari gereja paroki. Sumber utama penelitian ini adalah para tokoh-tokoh adat, tokoh masyarakat, pengurus dewan pastoral paroki, pastor paroki dan pemerintah desa. Mereka ini dipilih dengan pertimbangan bahwa pengetahuan akan pembagian tugas suku-suku di desa Lewoloba dalam ritual adat *belo bunodi* dan pembagian tugas di dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie sangat baik. Skripsi ini juga mendapatkan dukungan dari sumber-sumber lain seperti buku-buku, jurnal dan sumber lain yang bersangkutan dengan kajian ini.

Pembagian tugas suku-suku di desa Lewoloba dalam ritual adat *belo bunodi* menjadi bagian keterlibatan aktif masyarakat desa Lewoloba. Pembagian tugas ini melahirkan tanggung jawab dan hubungan yang harmonis dalam kehidupan bersama. Pembagian tugas ini menjadi suatu kebiasaan yang ada dan hidup dari waktu ke waktu. Pembagian tugas ini mendapatkan perbandingan dengan pembagian tugas yang terjadi di dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan pembacaan, penelitian, serta perbandingan terhadap pembagian tugas dalam ritual adat *belo bunodi* desa Lewoloba dengan pembagian tugas di dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie. Perbandingan ini dilakukan untuk menemukan persamaan dan perbedaan yang muncul dari tahapan serta proses yang berbeda dalam pembagian tugas suku-suku dalam ritual adat *belo bunodi* desa Lewoloba dengan di dewan pastoral paroki St. Yoseph Riangkemie.

Kata kunci :Ritual adat *belo bunodi*, pembagian tugas, dewan pastoral paroki, Masyarakat desa Lewoloba, Gereja Katolik, kehidupan bersama

ABSTRACT

Benediktus Anton Sira Sogen. 22.75.7266. *A Comparison of the Meaning of Task Distribution in Lewoloba Village in the Belo buno Traditional Ritual and Task Distribution in the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie.* Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Study Program of PhilosophicalTheology, Institute of Creative Technology Ledalero. 2026.

This thesis aims, first, to examine the distribution of tasks among clans in the Belo Buno traditional ritual in Lewoloba Village within the context of traditional beliefs. Second, it seeks to identify and formulate the meaning of task distribution in the parish, particularly within the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie. Third, it aims to discover new meanings through a comparison between the task distribution in the Belo Buno traditional ritual in Lewoloba Village and the task distribution in the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie.

This thesis employs a qualitative descriptive approach, supported by field research and literature study. The focus of this research is to find new meanings in the comparison of task distribution among clans in the Belo Buno traditional ritual and the task distribution within the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie. This study gathers information from two main sources, namely the traditions of Lewoloba Village and the parish church. The primary sources of this research include traditional leaders, community figures, members of the Parish Pastoral Council, the parish priest, and village government officials. These individuals were selected based on the consideration that they possess strong knowledge regarding the distribution of tasks among clans in the Belo Buno ritual and within the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie. This thesis is also supported by other sources such as books, journals, and related references.

The distribution of tasks among clans in Lewoloba Village in the Belo Buno traditional ritual represents active community participation. This task distribution fosters responsibility and harmonious relationships in communal life. It has become a living tradition that continues over time. This system of task distribution is then compared with the task distribution within the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie. Based on this, the author conducts reading, research, and comparison between the task distribution in the Belo Buno traditional ritual in Lewoloba Village and that in the Parish Pastoral Council of St. YosephRiangkemie. This comparison is carried out to identify similarities and differences arising from the stages and processes involved in task distribution within both contexts.

Keywords: Belo Buno traditional ritual, task distribution, parish pastoral council, Lewoloba village community, Catholic Church, communal life.